

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *firm characteristic* terhadap *environmental disclosure*. Penelitian menggunakan variabel sekunder yang didapat dari *Indonesian Stock Exchange* atau www.idx.co.id. Sampel penelitian didapat dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah data dari penelitian ini ialah sebanyak 72 data perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini ialah SPSS 23. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Berdasarkan pengujian terhadap hipotesis penelitian dan pembahasan hasil, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa model regresi *Fit* dan dapat diartikan bahwa variabel independen (*Profitabilitas, Leverage, Firm Size* dan *Umur Perusahaan*) sehingga dapat memprediksi variabel dependen (*Environmental Disclosure*) perusahaan sektor *Food and Beverage*.
2. Berdasarkan hasil dari koefisien determinasi (uji R^2) menyebutkan bahwa 42,3 persen variabel *profitabilitas, leverage, firm size* dan *umur perusahaan* mampu mempengaruhi *environmental disclosure* pada perusahaan sektor *Food and Beverage*, sedangkan sisanya 57,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas yang diteliti.

3. Hasil pengujian hipotesis (uji t) dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Hipotesis satu diterima, variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap *Environmental Disclosure* pada perusahaan sektor *Food and Beverage*.
 - b. Hipotesis dua ditolak, variabel *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Environmental Disclosure* pada perusahaan sektor *Food and Beverage*.
 - c. Hipotesis tiga diterima, variabel *Firm Size* berpengaruh signifikan positif terhadap *Environmental Disclosure* pada perusahaan sektor *Food and Beverage*.
 - d. Hipotesis empat ditolak, variabel Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Environmental Disclosure* pada perusahaan sektor *Food and Beverage*.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu terdapat keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Pengungkapan Informasi Lingkungan (*Environmental Disclosure*) lebih banyak diungkapkan pada *sustainability reporting* dibandingkan dengan *annual report* dikarenakan banyak perusahaan yang tidak menerbitkan laporan lingkungan hidupnya pada *annual report*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kedua sumber tersebut yaitu *sustainability reporting* dan *annual report* karena dalam *sustainability reporting* sudah tersedia *keyword* untuk mencari item-item yang ada pada GRI sehingga

mempermudah peneliti dibandingkan dengan *annual report* yang berdasarkan dengan *judgment* peneliti.

2. Terdapat unsur subjektivitas peneliti dalam menentukan pengungkapan lingkungan hidup (*environmental disclosure*), sehingga *environmental disclosure* untuk indikator yang sama dapat menghasilkan asumsi yang berbeda antar peneliti dalam penentuan pengungkapan lingkungan hidup yang didasarkan pada pemahaman peneliti.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan dalam pengungkapan lingkungan hidup (*environmental disclosure*) lebih difokuskan kepada perusahaan yang memiliki *sustainability reporting* agar mendapatkan hasil yang lebih spesifik.
2. Organisasi atau lembaga yang menjadi acuan pengungkapan informasi lingkungan hidup diharapkan lebih memberikan penjelasan secara rinci tentang indikator *environmental disclosure* agar tidak ada asumsi yang berbeda dalam pemahaman indikator antar peneliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Akrouf, M. M., dan Othman, H. B. 2013. A study of the determinants of corporate environmental disclosure in MENA emerging markets. *Journal of Reviews on Global Economics*, 2, 46.
- Ardi, M dan Lana S. 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT*, Vol 2.
- Berthelot, S. C. 2003. "Environmental disclosure research: Review and synthesis". *Journal of Accounting Literature*.
- Brigham, Eugene F and Houston, Joel F. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh Buku 2 Edisi 11. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Bunga, W dan Abdul R. 2014. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Environmental Disclosure. *Journal of Accounting* 3(3), Hal 1.
- Djoko, Suhardjanto. 2008. Environmental Reporting Practice An Evidence From Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 8(1), 33-46.
- Djoko, Suhardjanto dan Laras, M. 2011. Indonesian Environmental Reporting Index Dan Karakteristik Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 13(1).
- Djoko, Suhardjanto. 2010. Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan Dan Environmental Disclosure. *Jurnal Prestasi* 6(1).
- Edfan, Darlis, Zirman dan Nizar Zulmi. 2009. Pengaruh Dewan Komisaris, Tingkat Leverage, Tingkat Profitabilitas terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan Hidup. *Jurnal Ekonomi* Vol 7.
- Febri, Zaini dan Linda Agustina. 2015. Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kinerja Lingkungan dan Liputan Media Terhadap Environmental Disclosure. *Journals AAJ* 3.
- Freeman, R.A. 1983. Stockholders and stakeholders: a new perspective on corporate governance.
- Freeman, R.E. 1984. "strategic management: A stakeholder Approach." Boston MA: Pitman
- GRI. 2013. *Reporting Principles and Standard Disclosures*. Netherlands : GRI.

- Imam dan Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.\
- Imam, Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M. C. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3., hal. 305-360.
- Kompasiana. 2015. *Cegah Bencana Lingkungan*. 18 Oktober 2015, from: www.kompasiana.com. Di akses tanggal 21 September 2016
- Mamduh, M. Hanafi dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- O'Donovan, G. 2002. "Environmental Disclosure In The Annual Report: Extending The Applicability and Predictive Power of Legitimacy Theory." *Accounting , Auditing and Accountability Journal, Vol 15, No.3*, PP. 344-371.
- Rochman, Effendi, Yosefa, dan Rahma. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Lingkungan Dalam Laporan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di PROPER Dan BEI Periode 2008-2010). *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen, XI(2)*.
- Septy, Kurnia Fidhayatin dan Nurul, Hasanah Uswati Dewi. 2012. "Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI". *The Indonesian Accounting Review*. Vol.2, No.2, Pp. 203-214.
- Sindonews. 2014. *Pabrik teh gelas diduga cemari sungai wangi*. Pasuruan: 14 November 2014, from www.sindonews.com. Di akses tanggal 20 September 2016
- Suttipun, M dan Stanton, P. 2012. Determinants Of Environmental Disclosure In Thai Corporate Annual Reports. *International Journal Of Accounting And Financial Reporting, 2(1)*, Pages-99.
- Zaenal, Arifin. 2005. *Teori Keuangan dan Pasar Modal hlm 11*. Yogyakarta: Ekonisia.